

PENATAAN RUANG DAN BANGUNAN SERTA WARISAN BUDAYA



PENATAAN RUANG DAN BANGUNAN SERTA WARISAN BUDAYA

a. Peninggalan warisan budaya (benda, situs, bangunan, struktur)

No	Nama Peninggalan	Bentuk Peninggalan	Nama Pemilik	Latar Belakang Sejarah	Lokasi Peninggalan	Kondisi Keterawatan
1	Makam raja-raja Imogiri	Bangunan	Kraton Yogyakarta	Kompleks Makam Imogiri dibangun oleh Sultan Agung Hanyakrakusuma pada tahun 1632 M. Kompleks akan Pajimatan terletak di Gunung Merak dan oleh masyarakat setempat disebut dengan Pajimatan	Karangkulon Wukirsari	Terawat
2	Makam Giriloyo	Makam	Kraton Yogyakarta	Makam Giriloyo didirikan tahun 1628-1829. Rencananya makam ini akan digunakan untuk makam Sultan Agung beserta keluarganya. Rencana tersebut dibatalkan karena bukit Giriloyo terlalu sempit dan juga karena Pangeran Juminah (paman Sultan Agung) telah dimakamkan terlebih dahulu di tempat tersebut. Per.Men Budpar RI No. PM.89/PW.007 /MKP/2011	Cengkehan	Terawat

3	Masjid Agung Giriloyo	Masjid	Kraton Yogyakarta	Kompleks Masjid dan Makam Giriloyo erat kaitannya dengan kompleks Masjid Pajimatan dan Makam Raja-Raja Mataram di Imogiri. Masjid dan Makam Giriloyo serta Makam Raja-Raja Imogiri usianya tidak jauh berbeda, sekitar abad 16 M. Kedua tempat tersebut diperkirakan dibangun saat pemerintahan Sultan Agung	Cengkehan	Terawat
4	Puroloyo	Kantor dan Pendopo	Kraton Yogyakarta	Dalem Puroloyo adalah tempat tinggal para abdi dalem Kraton Yogyakarta. Pembangunan Kompleks Bangunan Dalem Bupati Puroloyo dilakukan pada masa Sultan Agung pada Abad ke-17 semasa dengan pembangunan Situs Makam Pajimatan. Pejabat Kraton Yogyakarta yang bertugas untuk mengelola Makam Imogiri	Tilaman	Terawat

5	Makam Ki Cinde Amoh	Makam	Keraton Yogyakarta	<p>Ki Cinde Amoh adalah salah satu abdi yang menemani Sultan Agung bertapa karena pada saat itu Sultan dan Abdinya merasa haus saat bertapa kemudian Kyai Cinde Amoh mencari sumber air untuk diminum serta untuk berwudlu, namun setelah sehari-hari Kyai Cinde Amoh tidak dapat menemukan sumber air satupun. Sultan Agung mengetahui jika usaha dari abdi tercintanya itu tidak membuahkan hasil, akhirnya Sultan Agung menancapkan tongkatnya ke tebing batu, seketika setelah</p>	Karangkulon	Terawat
---	---------------------	-------	--------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------	---------

				mencabut tongkatnya keluarlah air tersebut dari tebing batu itu sampai saat ini.		
6	Pasareyan Kagungan Dalem Singosari	Makam	Keraton Yogyakarta	Tempat pemakaman Keluarga dari Keraton (Ny. Singosari) Jika dilihat dari lokasi makam, di dusun Singosaren, Wukirsari, Imogiri, dengan pusat kerajaan Mataram Islam, saat itu di Kerta, Pleret Bantul, saya meyakini, inilah Pangeran Singosari, putra Amangkurat IV.	Singosaren	Terawat
7	Sumur Kembar Bendo	Sumur	Kalurahan Wukirsari	Sumur Kembar merupakan sumur yang terletak di Dusun Bendo Kalurahan Wukirsari Kapanewon Imogiri. Sumur tersebut dibuat untuk sebuah penanda adanya peristiwa penjajahan pada zaman Belanda	Bendo	Terawat
8	Watu Lumbang	Batu	Paguyupan Sor Jati	Watu Lumbang merupakan	Cengkehan	Terawat

				<p>sebuah situs air terjun yang terletak di atas bukit. Lokasi situs ini berada di Dusun Cengkehan RT 02 Kalurahan Wukirsari Kapanewon Imogiri, tepatnya berada di sebelah timur Situs Makam Sunan Cirebon. Banyak bebatuan besar dan lereng yang terjal dibarengi dengan aliran air menambah sebuah keindahan alam.</p>		
9	Sedang Arum	Bangunan	Masyarakat	<p>Sedang Arum atau yang biasa dikenal dengan Sumur Den Nganten merupakan sumber mata air abadi yang tidak pernah kering. Menurut warga sekitar, sumur tersebut pada zaman dahulu kala di bangun oleh Raden Ngadi Mongsonegoro.</p>	Sindet	Terawat
10	Selo Wajan	Waduk	Masyarakat	<p>Selo Wajan merupakan sebuah waduk yang pada zaman kerajaan Mataram</p>	Nogosari 2	Terawat

				<p>digunakan oleh Sultan Agung untuk membangun Komplek Pemakaman Selo (Batu Besar) berwarna putih diambil untuk pembangunan makam dan lama kelamaan membentuk cekungan seperti wajan</p>		
11	Gunung Api Purba	Bukit Batu	Masyarakat	<p>Gunung Api Purba merupakan gunung berapi yang sudah tidak aktif lagi. Gunung ini terletak di Dusun Giriloyo, Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Imogiri. Sebagai bagian dari Gunung Sudimoro, Giriloyo memiliki kondisi geologi gunung api purba bawah laut berfase konstruktif yang berumur belasan hingga dua puluhan juta tahun Oligosen Akhir-Miosen Bawah (Mulyaningsih dkk, 2018).</p>	Giriloyo	Terawat

12	Kedung Gupit	Petilasan	masyarakat	Kedung Gupit merupakan salah satu Petilasan Pemandian Suharto mantan Presiden RI sebelum naik tahta. Lokasinya berada di pinggir jalan beraspal menuju Desa Munthuk dan Nglingseng tepatnya di Kali Celeng Pucung Rejo Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Imogiri	Jatirejo Wukirsari	Terawat
13	Talang Lemah	Benda	Masyarakat	Talang Lemah merupakan jalur irigasi yang berpusat dari mata air bengkung di kaki gunung Mangunan, sebelah utara Perbatasan Giriloyo dan Mangunan. Pada masa kerajaan Mataram, pembangunan kompleks makam membutuhkan air yang cukup banyak untuk pembangunan itu sendiri dan untuk kebutuhan sehari-harinya	Kedungbungen Wukirsari	Terawat

14	Mata Air Sumber	Bangunan	Masyarakat	<p>Dari cerita leluhur Sumbermata air yang berada di padukuhan kedungbuweng merupakan sumber mata air yang digunakan oleh sultan agung untuk bersuci sebelum melakukan sholat, menurut cerita sumber tersebut terbentuk dari sultan agung yang menancapkan tongkatnya ke tanah dan menimbulkan keluarnya air. Hingga sampai saat ini mata air sumber tersebut belum pernah terjadi kekeringan dan digunakan oleh masyarakat yang ada disekitarnya.</p>	Kedungbuweng Wukirsari	Terawat
----	-----------------	----------	------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------	---------

15	Watu Hangga	Batu	Masyarakat	Watu Hangga, disebut Irhas menyimpan berbagai potensi. Salah satunya adalah Watu Hangga atau Batu Onggo yang merupakan petilasan. Batu tersebut diyakini masyarakat sebagai tempat bertapa pengawal kerajaan Majapahit pada masa kerajaan Brawijaya kelima atau sekitar 1478.	Karangtalun Wukirsari	Terawat
16	pethuk sumbul	Makam	Masyarakat	Dari pendapat masyarakat setempat bahwa pethuk sumbul merupakan sebuah bukit yang dipuncaknya terdapat makam dari Mbah Kirah yang dahulunya merupakan orang dianggap yang memiliki kesaktian.	Dengkeng Wukirsari	Terawat






17	Makam KH. Ahmad Marzuqi Romli	Makam	Pesantren Ar Romly	KH. Ahmad Marzuqi Romli adalah ulama besar dari Giriloyo, Yogyakarta, selain sebagai Masyayikh pesantren Ramly Bantul juga adalah Mursyid Thariqah Syathoriyah di Bantul, Yogyakarta. Sejak kecil, KH. Ahmad Marzuqi Romli sudah digadang-gadang agar bisa meneruskan perjuangan dakwah ayahnya. Dalam rangka mewujudkan itu, sejak belia, beliau sudah dididik ilmu agama secara ketat.	Karangkulon Wukirsari	Terawat
18	Sumur Tua Karangtalun	Sumur	Masyarakat	Sumur Tua Karangtalun merupakan sumur yang berusia ratusan tahun dan terletak di Dusun Karangtalun, Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Imogiri. Menurut warga sekitar, sumur ini ada bermula	Karangtalun Wukirsari	Terawat





				ketika seorang kakek yang sedang tidur bermimpi dan ada yang mengatakan jika ingin membuat sumber kehidupan disini tempatnya sembari menancapkan kayu diatas tanah dan ketika terbangun sudah terdapat sumur di tempat tersebut	
--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--




b. Penataan ruang dan bangunan

No	Aspek	Pilihan jawaban	Keterangan
1.	Pemakaian langgam arsitektur tradisional pada bangunan baru	Mempertahankan arsitektur tradisional	Masyarakat di Kalurahan Wukirsari masih memakai langgam arsitektur tradisional pada bangunan baru
2.	Kondisi kebersihan lingkungan	Bersih	Kondisi kebersihan lingkungan Kalurahan Wukirsari terjaga kebersihannya
3.	Kegiatan gotong royong bersih lingkungan	Rutin	Kegiatan gotong royong bersih lingkungan dilakukan secara rutin 2 kali dalam satu minggu melalui kegiatan PSN dan gotong-royong
4.	Keterlibatan warga dalam pelaksanaan gotong-royong bersih lingkungan	Seluruh warga	Seluruh warga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan gotong-royong bersih lingkungan sehingga terciptanya lingkungan yang bersih. Dalam pelaksanaan gotongroyong seluruh warga bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang yaman dan aman.

Penataan ruang dan bangunan serta Warisan Budaya


No	Nama	Dokumentasi
1	Makam Raja-Raja Imogiri	
2	Bangunan Puroloyo (Padukuhan Tilaman)	
3	Pasareyan Kagungn Dalem Singosaren (Padukuhan Singosaren)	
4	Sumur Kembar Bendo (Padukuhan Bendo)	
5	Watu Lumbang (Padukuhan Cengkehan)	

6	Makam Panembahan Juminah (Padukuhan Cengkehan)	
7	Petilasan Sendang Wangi (Padukuhan Sindet)	 
8	Sumur Tua Karangtalun (Padukuhan Karangtalun)	
9	Mata Air Sumber Sultan Agung (Padukuhan Kedungbuweng)	
10	Watu Hangga (Padukuhan Karangtalun)	

11	Makam Ki Cinde Amoh (Padukuhan Karangkulon)	
12	Makam Sunan Cirebon (Padukuhan Cengkehan)	
13	Masjid Agung Giriloyo (Padukuhan Cengkehan)	

a. Penataan Ruang

1	Bangunan Joglo Kalurahan Wukirsari	
2	Bangunan Joglo Bapak Susilo Hapsoro (Padukuhan Manggung)	

3	Bangunan Limasan Kyai Ahmad Zabidi (Padukuhan Karangkulon)	
4	Bangunan Limasan Bapak Zaizuli (Padukuhan Singosaren)	